

TEHNIK DAN KIAT-KIAT PENULISAN PROPOSAL PENELITIAN ILMIAH

Prof. Dr. Almasdi Syahza, SE., MP

Peneliti Senior Universitas Riau

Email: almasdi.syahza@lecturer.unri.ac.id

Website: <http://almasdi.staff.unri.ac.id>

Disampaikan pada:

WORKSHOP PENULISAN KATYA TULIS ILMIAH

BALAI PENGEMBANGAN PRODUK DAN STANDARDISASI INDUSTRI

23 September 2019

Sistematika Proposal

- A. Latar Belakang Masalah**
- B. Identifikasi Masalah**
- C. Maksud dan Tujuan Penelitian**
- D. Kegunaan Penelitian**
- E. Kerangka Pemikiran (atau Tinjauan Pustaka) dan Hipotesis**
- F. Metode Penelitian**
 - Tempat dan Waktu Penelitian**
 - Jenis dan Sumber Data**
 - Teknik Pengumpulan Data**
 - Cara Penentuan Ukuran Sampel**
 - Rancangan Pengujian Hipotesis (Teknik Analisis Data)**
 - Operasionalisasi Variabel**
- G. Daftar Pustaka**
- H. Lampiran (jika perlu)**

Latar Belakang Penelitian

- **Dikemukakan kenapa pentingnya dilakukan penelitian**
- **Kemukakan apa yang menjadi tema sentral masalah atau "problem issue"**
- **Jelaskan apa yang diharapkan dari penelitian tersebut**
- **Masalah merupakan kesenjangan antara realita dan harapan, timbul karena adanya tantangan, kesangsian dan kemenduaan arti**

Sumber Masalah

- ❖ **Bacaan, terutama bacaan yang berisi laporan hasil penelitian**
- ❖ **Seminar, diskusi, dan lain-lain pertemuan ilmiah**
- ❖ **Media elektronik (internet)**
- ❖ **Pernyataan pemegang otoritas**
- ❖ **Pengamatan sepintas**
- ❖ **Pengalaman pribadi**
- ❖ **Perasaan intuitif**

Permasalahan itu timbul karena adanya kejadian-kejadian yang dipertanyakan atau yang dipersoalkan

Menentukan masalah

- Apakah penelitian terhadap masalah itu berguna bagi kehidupan masyarakat ?
- Apakah penelitian terhadap masalah itu dapat dilaksanakan ?

Ciri masalah untuk diteliti

- **Harus mempunyai nilai penelitian (mempunyai keahlian; mengatakan suatu hubungan; merupakan hal yg penting; dapat diuji; dinyatakan dalam bentuk pertanyaan)**
- **Harus fisibel (dapat dipecahkan)**
- **Sesuai dengan kualifikasi peneliti.**

Cara perumusan masalah

- Masalah dirumuskan dalam bentuk pertanyaan
- Rumusan masalah jelas dan padat
- Ada data untuk memecahkan masalah
- Dasar untuk merumuskan hipotesis
- Dasar bagi judul penelitian

Identifikasi dan Perumusan Masalah

- Identifikasi masalah merupakan langkah suatu penelitian yang sangat penting karena akan mengarahkan langkah-langkah penelitian selanjutnya.
- Isi dari identifikasi masalah ini meliputi perumusan masalah pokok yang dalam latar belakang penelitian dijadikan pembuka berupa tema sentral masalah
- Identifikasi masalah disusun dalam urutan yang diberi bernomor, dimulai dengan masalah pokok, kemudian disusul oleh submasalah-submasalah menurut hirarki kepentingan
- Sistematisasi urutan itu penting agar secara konsisten terkait dengan urutan pembahasan pada sub-bab selanjutnya.

Perumusan masalah

- Masalah hendaknya dirumuskan dalam bentuk kalimat tanya.
- Rumusan itu hendaknya padat dan jelas.
- Rumusan itu hendaknya memberikan petunjuk tentang mungkin-mungkinnya mengumpulkan data guna menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terkandung dalam rumusan itu.

Perumusan masalah berupa pertanyaan yang mengarah kepada identifikasi variabel-variabel yang terlibat

Tema sentral penelitian

- ✚ Kunci pembuka kelayakan penetapan masalah yang berdasarkan pertimbangan kondisional dan situasional
- ✚ Dapat menyimak beberapa faktor yang esensial
 - Betapa pentingnya untuk diteliti
 - Masalahnya menyangkut kepentingan bukan saja beberapa pihak, melainkan masyarakat yang sedang membangun
 - Tujuan positifnya dapat diamankan, dan
 - Dampak negatifnya dapat ditekan dan tidak menjadi berlarut-larut

Contoh identifikasi atau rumusan masalah

- ❖ *Apakah pembangunan perkebunan kelapa sawit dapat menciptakan multiplier effect yang besar di daerah pedesaan?*
- ❖ *Apakah perkebunan kelapa sawit di daerah Riau dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat pedesaan?*
- ❖ *Apakah daya dukung wilayah berpotensi untuk pengembangan industri hilir berbasis kelapa sawit di daerah Riau ?*
- ❖ *Berapa besarkah pengaruh komoditi ekspor kelapa sawit terhadap pertumbuhan ekonomi daerah Riau ?*
- ❖ *Apakah mengajar dengan metode diskusi lebih berhasil daripada mengajar dengan metode ceramah ?*
- ❖ *Bagaimana hubungan antara IQ dengan prestasi belajar di SLTA ?*
- ❖ *Apakah siswa yang tinggi nilai NEM-nya juga tinggi nilai prestasi belajarnya ?*
- ❖ *Bagaimana perkembangan mental bayi yang menderita anemia kekurangan besi dibandingkan dengan perkembangan mental bayi normal ?*

Maksud dan Tujuan Penelitian

- **Maksud penelitian adalah apa yang harus dilakukan**
- **Tujuan penelitian adalah apa yang harus dicapai**

Kadang kala ini sering terbalik dalam penulisan karya ilmiah

Bentuk maksud dan tujuan penelitian bersifat eksplanatoris yaitu mengarah kepada operasional penelitian berdasarkan spesifikasi objek, konsisten dengan identifikasi masalah yang bersangkutan

Contoh maksud dan tujuan penelitian

Maksud melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

- 1. Distorsi harga pada tingkat petani, antara petani kelapa sawit peserta plasma dan petani kelapa sawit swadaya.*
- 2. Distribusi pendapatan masyarakat dan disparitas pembangunan antar daerah kabupaten/kota di Riau sebagai akibat dari pembangunan perkebunan kelapa sawit.*
- 3. Besar multiplier effect yang diciptakan dari kegiatan perkebunan kelapa sawit dan dampaknya terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat pedesaan.*
- 4. Daya dukung wilayah terhadap prospek pengembangan industri hilir kelapa sawit di daerah Riau.*
- 5. Pengaruh komoditi ekspor kelapa sawit terhadap pertumbuhan ekonomi regional daerah Riau.*

Tujuan penelitian dilakukan adalah untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat pedesaan melalui pengembangan industri hilir berbasis kelapa sawit di daerah Riau

Kegunaan Penelitian

- **Kegunaan penelitian berhubungan erat dengan bunyi kalimat penutup dalam latar belakang penelitian mengenai apa yang diharapkan dalam hasil penelitian.**
- **Di sini dikemukakan secara eksplisit apa saja nilai manfaat praktisnya.**
- **Kegunaan penelitian dapat dijabarkan dalam aspek gunalaksana dan pengembangan ilmu (ekonomi) dan lainnya**

Tinjauan Pustaka dan Kerangka Pemikiran

- ✚ Kerangka pemikiran adalah argumentasi dukungan dasar teoritis dalam mengantisipasi jawaban terhadap masalah yang dihadapi.
- ✚ Sumber teori-teori tersebut diambil secara selektif dari khasanah ilmu pengetahuan, berupa:
 - ❖ Literatur atau kepustakaan;
 - ❖ Majalah ilmiah yang penting sebagai sumber informasi mutakhir tentang hasil penelitian;
 - ❖ Perkembangan metode serta teknik penelitiannya;
 - ❖ Laporan berbagai forum pertemuan ilmiah;
 - ❖ Laporan berbagai lembaga penelitian; atau
 - ❖ Berupa komunikasi pribadi dengan pakar-pakar dalam disiplin ilmunya.

Hipotesis

- **Hipotesis berfungsi sebagai landasan teoritis yang memandu ke arah persiapan operasionalisasi penelitian dalam rangka mengungkap data empiris, relevan dengan pengaruh dan keterlibatan faktor-faktor yang terkandung dalam hipotesis yang bersangkutan.**
- **Hipotesis berupa perumusan eksplisit dan sederhana yang bersifat deklaratif (menyatakan) tentang apa yang diantisipasi sebagai jawaban tentatif terhadap masalah yang digarap.**
- **Pada hakekatnya hipotesis merupakan upaya sumbangan teori baru kepada pengembangan ilmu yang harus diuji lebih lanjut melalui penelitian dan memberi identitas kepada peneliti dalam spesifikasi tingkat orisinalitas penelitiannya yang membedakannya dengan penelitian terdahulu.**

Sifat hipotesis

- ❖ eksplisit,
- ❖ kongkrit,
- ❖ sederhana,
- ❖ deklaratif,
- ❖ prediktif atau antisipatif.

Kriteria Hipotesis

- ❖ Hipotesis hendaklah menyatakan pertautan antara dua variabel atau lebih.
- ❖ Hipotesis hendaklah dinyatakan dalam kalimat deklaratif atau pernyataan yang tegas.
- ❖ Hipotesis hendaklah dirumuskan secara jelas dan tepat, mengutamakan kesederhanaan dalam perumusan.
- ❖ Hipotesis hendaklah dapat diuji kebenarannya oleh si peneliti lain.

Contoh hipotesis

- Prestasi siswa yang diajar dengan metode diskusi lebih tinggi dari pada prestasi belajar siswa yang diajar dengan metode ceramah.
- Semakin baik sosial ekonomi orang tua semakin baik prestasi belajar siswa.
- Pembangunan industri hilir berbasis kelapa sawit menciptakan *multiplier effect* ekonomi yang besar terhadap kegiatan ekonomi pedesaan serta meningkatnya kesejahteraan masyarakat sekitarnya.
- Daya dukung Wilayah Riau sangat menopang pengembangan industri hilir kelapa sawit, terutama dalam penyediaan bahan baku.
- Produk kelapa sawit yang diekspor (CPO) dapat meransang pertumbuhan ekonomi daerah Riau.

- **Pengujian hipotesis merupakan tindak lanjut dan konsekuensi logis dari fungsi dan peran hipotesis, yaitu sebagai jawaban tentatif terhadap masalah yang digarap.**
- **Di dalam hipotesis terkandung acuan landasan teoritis yang memandu ke arah persiapan penelitian, penentuan rancangan penelitian, metode penelitian dan teknik pengambilan data.**
- **Bila data empiris mendukung, maka hipotesis diverifikasi sebagai dapat diterima dan bila data tidak mendukung maka hipotesis difalsifikasi atau ditolak.**

- **Bila hipotesis diterima kebenarannya ilmiahnya, berarti telah terwujud teori baru yang menambah kekayaan khazanah ilmu pengetahuan, lalu bisa menjadi premis baru sebagai sumber untuk mengembangkan hipotesis baru**
- **Hipotesis yang diterima tersebut telah memasuki siklus empiris metode ilmiah.**
- **Bila hipotesis ditolak, berarti juga telah memasuki siklus empirik ilmiah.**
- **Sumbangannya adalah bersifat korektif kepada peneliti bersangkutan, dalam arti ia harus menelaah kembali kerangka pemikiran dan premis-premisnya untuk menjelaskan mengapa sebelumnya merumuskan hipotesis yang akhirnya ditolak.**

Alasan hipotesis ditolak

- **Ketersediaan premis ketika memulai penelitian tidak lengkap.**
- **Premis hanya itu-itu saja, namun peneliti tidak mengantisipasi kemungkinan masuknya variabel pengganggu dalam proses penelitian yang berlangsung, sehingga masalah baru diketahui setelah penelitian selesai.**

Pengembangan hipotesis mempunyai arti strategis yang penting untuk pengembangan teori baru yang kebenarannya ilmiahnya perlu diuji lebih lanjut melalui penelitian

Peranan hipotesis dalam suatu penelitian

- Memberikan tujuan yang tegas sebagai penelitian.
- Membantu dalam penentuan arah yang harus ditempuh, dalam pembatasan ruang lingkup penelitian dengan memilih fakta-fakta yang harus menjadi pokok perhatian dengan menentukan fakta-fakta yang relevan.
- Menghindarkan suatu penelitian yang tak terarah, tak bertujuan, dan pengumpulan data yang ternyata tidak ada hubungannya dengan masalah yang diteliti.

Metode Penelitian

- Metode penelitian sebagai cara efektif dalam mencari kebenaran ilmiah pada dasarnya dapat dikemukakan dalam dua bagian pokok, yaitu:
 - **tentang aspek metode yang meliputi cara berfikir untuk mencari suatu tujuan**
 - **aspek teknik yang meliputi cara tindakan dalam melaksanakan pemikiran tersebut.**
- Antara keduanya terdapat kaitan arti dan fungsi yang kuat sebagai satu kesatuan proses.
- Dalam penyajian metode penelitian harus dijelaskan juga jenis penelitian yang akan dilakukan.

METODE PENELITIAN

TINGKAT PENELITIAN

1. Mencari/ menjajaki masalah

2. Mengembangkan masalah

3. Menguji/ membuktikan jawaban thdp masalah

MACAM PENELITIAN

1. Penelitian Eksploratif

2. Penelitian Pengembangan

3. Penelitian verifikatif



ENAM METODE

Berdasarkan Objek & Tujuan

1. Studi Kasus: Mempelajari



Tanpa HIPOTESIS

2. Deskriptif: Mendeskripsi

a. Survei deskriptif

b. Survei perkembangan

➤ Longitudinal/ Time series

➤ Cross sectional

3. Korelasional

4. Kausalitas

• Explanatory Survey

• Experimental Survey

5. Historis

6. Tindakan (action)



Kadang-kadang tanpa HIPOTESIS



Mutlak pakai HIPOTESIS

Tempat dan Waktu Penelitian

- Pada bagian ini si peneliti harus memberitahukan dimana penelitian dilakukan.
- Sering terjadi kekeliruan tempat penelitian dicampur adukkan dengan objek penelitian.
- Sebagai contoh: Seorang mahasiswa ingin meneliti bagaimana pengaruh promosi terhadap penjualan barang pada perusahaan ABS.
- Sering diungkapkan bahwa tempat penelitian dilakukan pada perusahaan ABS, padahal perusahaan ABS merupakan objek penelitian.
- Tempat penelitian adalah dimana perusahaan ABS itu berada (kotanya atau tempatnya).
- Begitu juga waktu penelitian dilakukan, dimulai sejak selesai seminar proposal sampai waktu penelitian itu siap untuk diseminarkan di depan penguji.

Populasi dan Sampel

- **Populasi dan sampel hanya berlaku untuk penelitian survei.**
- **Populas adalah subjek dari penelitian yang akan dikaji.**
- **Kalau populasi ukurannya relatif kecil dan biaya mencukupi, maka sebaiknya populasi itu dijadikan sebagai subjek penelitian. Survei ini biasanya disebut sensus.**
- **Namun kalau populasinya sangat banyak dan beragam, apalagi dengan biaya dan waktu terbatas, maka pada penelitian ini menggunakan sampel.**
- **Sampel adalah bagian yang mewakili dari populasi.**
- **Pengambilan sampel harus dilakukan cecara cermat supaya sampel yang terambil betul-betul mewakili populasi.**

Jenis dan Sumber Data

- Dalam suatu penelitian harus diungkapkan jenis data yang dipakai, biasanya jenis data hanya ada dua macam yaitu data primer dan data sekunder.
- Tapi juga ada penelitian hanya memakai satu jenis data saja.
- Waktu mengungkapkan jenis data tersebut juga harus disebutkan macam-macam datanya, baik data primer maupun data sekunder.

Teknik Pengumpulan Data

- Dalam suatu rencana penelitian harus diungkapkan juga teknik atau cara pengumpulan data.
- Apakah data itu diperoleh dengan cara wawancara langsung, menggunakan daftar pertanyaan atau kombinasi keduanya.
- Adakalanya untuk memperoleh data diperlukan juga adaptasi dengan calon responden. Umpamanya seorang peneliti ingin mengetahui budaya dan kehidupan sosial masyarakat Sakai di Riau.
- Biasanya peneliti bergabung dengan masyarakat Sakai dalam waktu yang cukup lama, sehingga dia dapat mengikuti tatabudaya dan kehidupan sosialnya.

Rancangan Pengujian Hipotesis (Teknik Analisis Data)

- Baik atau tidaknya suatu penelitian sangat tergantung kepada teknik analisis data, bukan kepada kecanggihan alat atau rumus statistik yang dipakai.
- Yang penting dalam teknik analisis data adalah ketepatan memakai statistiknya, apakah statistik parametrik atau nonparametrik.
- Begitu juga skala pengukuran datanya harus jelas.
- Statistik parametrik hanya dipakai untuk pengolahan data yang skala pengukurannya interval dan ratio, dan yang lainnya hanya dapat diolah dengan statistik nonparametrik.

Operasionalisasi Variabel

- **Variabel-variabel yang akan diukur dalam penelitian terlebih dahulu dioperasionalkan, tujuannya adalah untuk mengarahkan si peneliti supaya diperoleh data yang benar sesuai dengan kebutuhan penelitian.**
- **Dalam mengoperasionalkan variabel harus jelas batasannya (definisinya), indikator variabel, skala pengukurannya, serta satuan dari variabel itu sendiri.**
- **Apabila operasionalisasi variabel ini benar, maka si peneliti akan mudah menyusun daftar pertanyaan dan pengambilan data baik primer dan sekunder akan lebih terarah.**
- **Bagi penelitian yang membuktikan hipotesis, maka operasionalisasinya mengacu kepada variabel dan sub variabel yang akan diukur pada hipotesis tersebut.**
- **Operasionalisasi variabel tersebut dimulai dari variabel induk sampai kepada sub variabelnya, dan harus jelas indikator dari masing-masing variabel (sub variabel) serta skala pengukurannya.**

Daftar Pustaka

- Dalam daftar pustaka berisi semua rujukan yang dipakai dalam penulisan karya ilmiah baik yang dikutip langsung maupun tidak langsung.
- Untuk penulisan rujukan tersebut diikuti dengan tatacara yang telah disusun.

Contoh Penulisan Daftar Pustaka

Almasdi Syahza., 2012b. The Institutional Arrangements in the Palm Oil Sector: Effort to Spur Economic Growth in Rural Areas, dalam *International Research Journal of Business Studies*, Volume 4 No 3 March 2012, Prasetiya Mulya Business School, Jakarta.

Almasdi Syahza., 2013. Strategi Pengembangan Daerah Tertinggal dalam Upaya Percepatan Pembangunan Ekonomi Pedesaan, dalam *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol 14 No 1, Juni 2013, Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Almasdi Syahza., 2013. Pemberdayaan Ekonomi Daerah Melalui Penataan Kelembagaan dan Pengembangan Industri Hilir Berbasis Kelapa Sawit, Penelitian MP3EI Tahun II, DP2M Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional, Jakarta.

Almasdi Syahza., 2014. Pemberdayaan Ekonomi Daerah Melalui Penataan Kelembagaan dan Pengembangan Industri Hilir Berbasis Kelapa Sawit, Penelitian MP3EI Tahun III, DP2M Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional

Lanjutan...

Syahza. A., Bakce. D, and Asmit. B. (2018). Natural Rubber Institutional Arrangement in Efforts to Accelerate Rural Economic Development In the Province of Riau, *International Journal of Law and Management*, Vol. 60 Issue: 6, pp.1509-1521, <https://doi.org/10.1108/IJLMA-10-2017-0257>.

Syahza. A. (2019). The Potential of Environmental Impact as a Result of the Development of Palm Oil Plantation, *Management of Environmental Quality: An International Journal*, <https://doi.org/10.1108/MEQ-11-2018-0190>.

Syahza. A., Asmit. B. (2019). Regional Economic Empowerment Through Oil Palm Economic Institutional Development, *Management of Environmental Quality: An International Journal*, <https://doi.org/10.1108/MEQ-02-2018-0036>.

Lampiran

- Berisi data/informasi yang mendukung penelitian, dimana lampiran ini tidak perlu ditampilkan dalam bab laporan hasil penelitian.
- Seperti; hasil pengolahan data, tabel yang bersifat baku, surat dalam bentuk rekomendasi dan lain sebagainya.

Terimakasih...!